



# JRAK

## Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 11, No. 1, Januari 2025

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

## ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN PELAKU UMKM DI KABUPATEN KARAWANG

Carolyn Lukita<sup>1</sup>, Siska Liana<sup>2</sup>, Nurul Amalia Ramdan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [carolyn.lukita@fe.unsika.ac.id](mailto:carolyn.lukita@fe.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [siska.liana@fe.unsika.ac.id](mailto:siska.liana@fe.unsika.ac.id)<sup>2</sup>, [nurul.amalia@fe.unsika.ac.id](mailto:nurul.amalia@fe.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of financial technology, number of workers, business capital, accounting understanding, and age of business actors on MSME income in Karawang Regency. The data used is primary quantitative data, obtained by survey with owners and managers of MSMEs in Karawang district as the population. The sample selection technique with simple random sampling, a total of 105 respondents were managed using SPSS. The results of this study indicate that financial technology, the number of workers, and business capital have a significant effect on MSME income in Karawang Regency. Meanwhile, the variables of accounting understanding and age of business actors have no effect on MSME income in Karawang Regency.*

**Keywords:** *financial technology; number of workers; business capital; accounting understanding; age of business actors; MSME income.*

### Pendahuluan

UMKM menopang peranan penting bagi perekonomian Indonesia data empiris menunjukkan bahwa 99% total unit usaha yang ada di Indonesia tergolong kedalam UMKM, dalam hal PDB negara UMKM juga memberikan sumbangsiah hingga 60,51%. UMKM juga menjadi Solusi bagi sumber lowongan pekerjaan terlihat dari hamper 97% total tenaga kerja di Indonesia bekerja pada UMKM (Kemenko Perekonomian, 2024).

*Financial Technology (Fintech)* merupakan perkembangan yang memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk mengakses sumber-

sumber keuangan. Inovasi ini dapat memudahkan dalam hal metode pembayaran, pengajuan pinjaman, transfer dana, sarana investasi, pengelolaan dana serta masih banyak lagi. Gabungan dari *technology* dan jasa keuangan ini mampu mengubah bentuk bisnis konvensional menjadi modern. Semenjak terdesak dengan adanya pandemi covid-19 masyarakat dipaksa untuk merubah pola hidupnya termasuk dalam hal keuangan, jika dulunya Masyarakat terbiasa dengan pembelian tatap muka dan pembayaran secara *cash*, saat ini masyarakat telah terbiasa untuk pembelian secara *online* dan

pembayaran melalui *fintech* dengan hitungan detik.

Terdapat beberapa jenis fitur *fintech* yaitu: Dana, fitur pembayaran digital (OVO, Gopay, Shopeepay dll) Fitur pengaturan keuangan (Ngatur duit, Dompot sehat,). Kemudahan yang ditawarkan oleh *fintech* dapat mendukung UMKM dalam menghasilkan pendapatan. Dari pihak pelaku usaha *fintech* dapat mempermudah mendapatkan akses dana permodalan untuk memulai usahanya. Adanya fitur fasilitas pengaturan keuangan dapat mengajarkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak, sehingga pelaku UMKM dapat mengambil Keputusan bisnis yang tepat bagi usahanya. Pembayaran melalui *fintech* yang adalah real time juga mempermudah pencatatan keuangan dan proses kontrol antara karyawan dan pemilik usaha, dengan semua kemudahan ini tentunya akan meningkatkan pendapatan UMKM. Dari sisi pembeli *fintech* dapat mempermudah proses transaksi, pembeli tidak perlu untuk memegang uang cash atau pergi ke ATM untuk melakukan pembayaran dari jarak jauh. Pembeli dapat melakukan transaksi dalam hitungan detik dimanapun, kemudahan ini dapat meningkatkan pola konsumtif Masyarakat ditambah lagi adanya fitur shopee paylater yang semakin mendorong tingginya pembelian Masyarakat. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Seperti penelitian (Nurvenia & Abdullah, 2021) yang menunjukkan bukti bahwa pembayaran digital berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Desa Landungsari kabupaten Malang. Penelitian oleh (Nurjanah & Dewi, 2023) juga membuktikan bahwa kemudahan dengan *fintech* dapat merubah pola hidup Masyarakat, pembayaran yang lebih efisien dan

ekonomis ini memudahkan jual beli antar pelaku dan pembeli sehingga meningkatkan pendapatan UMKM di kabupaten Bogor.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM seperti penelitian (Amalia, 2022) yang membuktikan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Bandung. Tenaga kerja merupakan indikator kinerja usaha, jumlah karyawan merupakan pengali dari jumlah produksi UMKM, sehingga semakin tinggi jumlah tenaga kerja maka semakin tinggi pula pendapatan UMKM. Modal usaha juga berpotensi mempengaruhi pendapatan UMKM. Modal usaha merupakan sumberdaya yang dikelola untuk menghasilkan pendapatan. Modal yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan jumlah produksi dan meningkatkan kualitas produk sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini tentu akan meningkatkan pendapatan UMKM seperti penelitian (Polandos et al., 2019) dan (Ningrum, 2020).

Pendapat UMKM tentunya dipengaruhi oleh pengambilan keputusan, keputusan bisnis yang tepat akan menghasilkan peningkatan pendapatan. Untuk mengambil keputusan bisnis diperlukan informasi yang kredibel seperti laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan adanya pemahaman akuntansi terkait prinsip-prinsip pencatatan standar laporan keuangan dan praktiknya dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian (Lestari et al., 2023) menunjukkan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan UMKM.

Usia pelaku usaha UMKM menunjukkan pengalaman yang dimilikinya. Pengalaman merupakan keterampilan yang semakin meningkat karena adanya praktik langsung dengan unit

usaha. Pengalaman dapat berupa keahlian dan keterampilan dalam pengorganisasian dan perencanaan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh pelaku usaha maka akan memperluas wawasan yang dimilikinya. Seperti penelitian (Cita & Karmini, 2019) menyatakan bahwa pengalaman usaha dapat mempengaruhi pengambilan Keputusan yang tepat yang dapat meningkatkan pendapatan usaha. Penelitian (Artiningsih & Purbadhramaja, 2021) menunjukkan hasil yang sama bahwa pengalaman yang diukur dengan usia pelaku usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena penelitian ini menggunakan variabel *fintech* yang belum banyak diteliti, lebih detailnya penelitian ini menggunakan indikator yang digunakan dalam variabel *fintech* lebih luas. Jika sebagian besar penelitian mengukur *fintech* hanya melalui fitur pembayaran non tunai, maka dalam penelitian ini tidak hanya *fintech* yang digunakan untuk transaksi pembayaran namun juga meliputi *fintech* yang digunakan untuk pengelolaan keuangan dan pembiayaan. pertumbuhan UMKM meningkat menjadi 315.388 UMKM dari jumlah 297.011 UMKM di tahun 2020. Kabupaten Karawang merupakan wilayah yang memiliki potensi dibidang industri. Industri di Kabupaten Karawang dikembangkan di lahan seluas 13.718 Ha atau 7,85% dari luas Kabupaten Karawang. Hal tersebut sejalan dengan peningkatan UMKM di berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Karawang.

### Metode Penelitian

#### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif. Data penelitian adalah kuantitatif data primer yang

diperoleh melalui kuesioner. Variabel Independen (X) yaitu: *financial technology*, jumlah tenaga kerja, modal usaha, pemahaman akuntansi, dan usia pelaku usaha. Sedangkan untuk variabel dependen (Y) adalah Pendapatan UMKM (Nurjanah & Dewi, 2023).

#### Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang berlokasi di Kabupaten Karawang. Teknik *sampling* menggunakan *simple random sampling*. Untuk menentukan jumlah responden yang ditargetkan menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 10% menghasilkan jumlah sampel adalah 105 responden. Penelitian ini menggunakan *partial least square SEM* untuk menguji data. Penelitian ini menggunakan variabel eksogen yaitu: *Financial Technology*, Modal Usaha, Pemahaman Akuntansi, Usia Pelaku Usaha, Jumlah Tenaga Kerja dan variabel endogen yaitu Pendapatan UMKM. Tiga komponen dalam pengujian dengan menggunakan SEM dengan PLS adalah: Model *structural (inner model)*, model pengukuran (*outer model*), dan skema pembobotan (*weight relation*). Pengujian hipotesis menggunakan pengujian *bootstrapping* untuk melihat signifikansi pengaruh variabel eksogen ke variabel endogen dengan melihat nilai t-statistik dan p-value (Willy & Hartono, 2015)

### Hasil dan Pembahasan

#### Perancangan Model Struktural (*Inner Model*)

Penelitian ini menggunakan variabel eksogen yaitu: *Financial Technology*, Modal, Pemahaman akuntansi, usia pelaku usaha, jumlah tenaga kerja dan variabel endogen yaitu Pendapatan UMKM. Sehingga diperoleh model struktural yang sesuai untuk penelitian ini terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Inner Model**

Variabel	Path coefficients
Usia (X1) -> Pendapatan (Y)	0,074
Modal Usaha (X2) -> Pendapatan (Y)	0,208
Jumlah Tenaga Kerja (X3) -> Pendapatan (Y)	0,347
Pemahaman Akuntansi (X4) -> Pendapatan (Y)	0,094
Financial Technology (X5) -> Pendapatan (Y)	0,280

Sumber: Output data primer yang diolah, 2024

### Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model pada penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan dan uji reliabilitas komposit. Hasil pengujian untuk *Outer Loading* terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Output result for outer loading**

	Financi al Technol ogy (X5)	Jumlah Tenaga Kerja (X3)	Modal Usaha (X2)	Pemah aman Akunt ansi (X4)	Pendapa tan (Y)	Usia (X1)
X1_1						-
X2_1			-1,000			1,000
X2_2			-1,000			
X2_3			-1,000			
X2_4			-1,000			
X3_1		-1,000				
X3_2		-1,000				
X3_3		-1,000				
X3_4		-1,000				
X3_5		-1,000				
X4_1				-1,000		
X4_2				-1,000		
X4_3				-1,000		
X4_4				-1,000		
X5_1	-1,000					
X5_2	-1,000					
X5_3	-1,000					
X5_4	-1,000					
X5_5	-1,000					
Y_1					-1,000	
Y_2					-1,000	
Y_3					-1,000	
Y_4					-1,000	
Y_5					-1,000	
Y_6					-1,000	

Sumber: Output data primer yang diolah, 2024

### Uji Reliabilitas

Untuk dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik suatu data harus memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0,7 dan *cronbarch's alpha* lebih dari 0,7. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Laten**

Konstrak	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Usia (X1)	0.81	0.83	Reliabel
Modal Usaha(X2)	0.87	0.79	Reliabel

Jumlah Tenaga Kerja (X3)	0.82	0.90	Reliabel
Pemahaman akuntansi (X4)	0.78	0.88	Reliabel
Financial Technology (X5)	0.96	0.91	Reliabel
Pendapatan (Y)	0.81	0.82	Reliabel

Sumber: Output data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data hasil pengujian pada Tabel 3, terlihat bahwa semua variabel lolos pada pengujian reliabilitas dengan angka diatas 0,7 pada nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

### Uji Signifikansi

Pengujian SEM PLS bertujuan untuk menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, dengan cara melakukan bootstrapping sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh eksogen terhadap endogen. Hasil pengujian signifikansi pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil perhitungan Bootstrapping Data Penelitian**

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Usia (X1) -> Pendapatan (Y)	0,074	0,074	0,070	1,064	0,287
Modal Usaha (X2) -> Pendapatan (Y)	0,208	0,221	0,078	2,680	0,007
Jumlah Tenaga Kerja (X3) -> Pendapatan (Y)	0,347	0,344	0,091	3,831	0,000
Pemahaman Akuntansi (X4) -> Pendapatan (Y)	0,094	0,101	0,082	1,146	0,252
Financial Technology (X5) -> Pendapatan (Y)	0,280	0,277	0,090	3,104	0,002

Sumber: Output data primer yang diolah, 2024

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa usia pelaku usaha UMKM yang merupakan pengukuran untuk pengalaman usaha memiliki nilai p-value sebesar 0,287 diatas 0,05. Sehingga usia pelaku usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Pengujian variabel eksogen modal usaha menunjukkan nilai p-value

sebesar 0,007 dengan t-statistic 2,680. Sehingga berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Variabel jumlah tenaga kerja menunjukkan hasil pengujian bootstrapping dengan nilai t-statistik 3,831 dan nilai p-value 0,00 yang berarti bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Nilai t-statistik pada variabel pemahaman akuntansi menunjukkan angka 3,831 dengan nilai p-value sebesar 0,252. Sehingga pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Variabel *financial technology* menunjukkan nilai t-statistik 3,104 dan nilai p-value 0,002. Sehingga membuktikan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

**Pembahasan**

**Pengaruh usia pelaku usaha terhadap pendapatan UMKM**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Usia dapat menjadi cerminan dari pengalaman yang dimiliki oleh pelaku usaha. Data dari penelitian ini menunjukkan Gambaran sebaran usia responden dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Persentase usia Responden**

Usia	Jumlah responden	Persentase
kurang dari 25 tahun	9	8,6%
25 - 35 tahun	32	30,4%
36 - 45 tahun	36	34,2%
Lebih dari 45 tahun	28	26,7%

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 5, menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM merupakan usia menengah yaitu rentang 36-45 tahun sebesar 34% dan usia 25-35 tahun sebesar 30,4%. Sedangkan untuk usia lebih dari 45 tahun hanya 26% saja

sehingga tidak terdapat perbedaan jumlah usia yang jauh berbeda dari sisi pengalaman usaha. Oleh karena itu usia tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sudarsani, 2019) yang menunjukkan tidak ada pengaruh usia dengan pendapatan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh (Cita & Karmini, 2019) dan (Cindi & Widiastuti, 2022).

**Pengaruh Modal usaha terhadap Pendapatan UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Modal usaha merupakan sumberdaya yang dikelola Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi modal yang dimiliki maka semakin besar kemampuan unit bisnis untuk memperbesar kapasitas produksinya. Modal yang dikelola dengan baik dapat menjadi denominator pendapatan bagi UMKM oleh karena itu modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Ferdiasyah & Bukhari, 2021) yang menyatakan bahwa semakin besar modal usaha maka semakin besar kapasitas produksi usaha maka semakin meningkat pula pendapatan.

**Pengaruh Jumlah tenaga kerja terhadap Pendapatan UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan unit usaha maka semakin besar pula pendapatan usaha tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh (Amalia,2022) yang membuktikan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Bandung. Tenaga kerja merupakan indikator kinerja usaha, jumlah karyawan merupakan pengali

dari jumlah produksi UMKM. Penelitian (Rahmatia et al., 2018) menyatakan bahwa setiap kenaikan satu orang karyawan dapat meningkatkan satu satuan pendapatan. Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh unit usaha yang mengarah kepada peningkatan produktivitas UMKM.

#### **Pengaruh Pemahaman akuntansi terhadap Pendapatan UMKM**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Pemahaman akuntansi dapat dilihat dari kualitas penyusunan laporan keuangan yang dimiliki UMKM. Mayoritas UMKM yang menjadi responden hanya memiliki pencatatan sederhana dan belum dalam bentuk laporan keuangan terstandar. Jika dilihat dari latar belakang sebaran latar belakang pendidikan dari pelaku usaha pada UMKM yang menjadi responden pada penelitian ini disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Persentase latar belakang Pendidikan pelaku usaha**

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
D3	6	5,7%
S1	35	33,3%
SMP	2	1,9
S2	1	0,9%
SMA	61	58%

Sumber: data primer diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 6, menunjukkan bahwa 58% responden berlatar belakang SMA sehingga dapat terlihat bahwa sebagian besar responden tidak memiliki pengetahuan akuntansi maupun pemahaman akuntansi sehingga variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Riyan et al., 2022) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pemahaman akuntansi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Teras. Hasil penelitian ini

tidak sejalan dengan hasil penelitian (Lestari et al., 2023) yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan UMKM.

#### **Pengaruh *Financial Technology* terhadap Pendapatan UMKM**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Kemudahan yang ditawarkan oleh *fintech* dapat mendukung UMKM dalam menghasilkan pendapatan. Dari pihak pelaku usaha *fintech* dapat mempermudah mendapatkan akses dana permodalan untuk memulai usahanya. Adanya fitur fasilitas pengaturan keuangan dapat mengajarkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak, sehingga pelaku UMKM dapat mengambil Keputusan bisnis yang tepat bagi usahanya. Pembayaran melalui *fintech* yang adalah real time juga mempermudah pencatatan keuangan dan proses kontrol antara karyawan dan pemilik usaha, dengan semua kemudahan ini tentunya akan meningkatkan pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Nurvenia & Abdullah, 2021) yang menunjukkan bukti bahwa pembayaran digital berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

#### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *financial technology*, jumlah tenaga kerja dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Penggunaan teknologi keuangan oleh pelaku UMKM melalui platform online dan pasar elektronik, memungkinkan mereka untuk mencapai pasar yang lebih luas dan pembayaran melalui *fintech* mempermudah pencatatan keuangan dan proses control

antara karyawan dan pemilik usaha, dengan semua kemudahan ini tentunya akan meningkatkan pendapatan UMKM. Melalui modal usaha pelaku UMKM dapat meningkatkan dan memperbesar kapasitas produksinya. Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh unit usaha yang mengarah kepada peningkatan produktivitas UMKM. Sedangkan pemahaman akuntansi dan usia pelaku usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Karawang. Usia dapat menjadi cerminan dari pengalaman yang dimiliki oleh pelaku usaha. Berdasarkan data responden, tidak terdapat perbedaan jumlah usia yang jauh dari segi pengalaman usaha. Pemahaman akuntansi dapat dilihat dari kualitas penyusunan laporan keuangan yang dimiliki UMKM. Mayoritas UMKM yang menjadi responden hanya berlatar belakang SMA sehingga dapat terlihat bahwa sebagian besar responden tidak memiliki pengetahuan memiliki pencatatan sederhana dan belum dalam bentuk laporan keuangan terstandar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nisa. (2022). Pengaruh Modal Biaya Produksi Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Pada Industri Batu Bata Di Kecamatan Teras. *Jurnal Manajemen*. Vol 2, No 2. Hal 10-19.
- Artiningsih, N. K., & Purbadharmaja, I. B. (2021). The Effect Of Capital, Raw Materials, Work Experience On Income Through The Production Of Arak Crawings In Tri Eka BuanaVillage, Sidemen District, Karangasem Regency. *IJSET - International Journal Of Innovative Science, Engineering & Technology*, 8(6), 56 – 63
- Cindi, Ferdiani dan Widiastuti, Anna. (2022). Peningkatan Pendapatan Usaha Dilihat Dari Modal Usaha, Pengalaman Serta Pengelolaan Keuangan Pada Pengusaha Online Di Kabupaten Jepara. *Jurnal Rekognisi Manajemen*. Vol 7 No 1, hal 12-22.
- Cita, I. M., & Karmini, N. L. (2019). Pengaruh Bahan Baku, Kewirausahaan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produksi Dan Pendapatan Industri Kuliner Rumah Makan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(7), 741 – 771
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal , Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2), 103–114.
- Kemenko Perekonomian. (2024) Menko Airlangga: Pemerintah Dukung Bentuk Kolaborasi Baru agar UMKM Indonesia Jadi Bagian Rantai Pasok Industri Global. Sumber ekon.go.id.(diakses 12 Januari 2025;21.57)  
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6069/menko-airlangga-indonesia-siap-mengakselerasi-pertumbuhan-ekonomi-dan-investasi-berkelanjutan-dari-amerika->
- Lestari, Amalia. Mulyanto dan Afifi, Zaenal. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Ukuran Usaha Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap (Studi Empiris pada UMKM Olahan Makanan Kabupaten Demak). *Jurnal Ekonomina*. Vol 2 No 3
- Ningrum, G. A., Ayuningsasi, A. A., & Wenagama, I. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bidang Fashion Di Kota

Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 9(1), 147 - 176.

Nurjanah, Yayuk & Dewi, Kusuma. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Pendapatan UKM Di Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol 11No 1, Hal 147-158.

Nurvenia dan Abdullah (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Journal of Financial Economic and Investment* Vol.1 No.1

Polandos, P. M., Engka, D. S., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 04, 36 - 47.

Rahmatia, Madris & Sri, Undai Nurbayani. (2018). Pengaruh Modal

Usaha ,Tenaga Kerja,Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *journal.stiem.ac.id*, Vol 4.No.2 ISSN: 2339-1510

Riyan, Latifahul H. Desiana, Nur Khalifah. Doni, Purnama A. (2020). Pengaruh Modal Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Purbalingga. *KINERJA : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*

Sudarsani, N. P. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Tanaman Hias Di Desa Petiga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan*. Skripsi

Willy, Abdilah. dan Hartono, Jogiyanto. 2015. Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. Penerbit Andi: Yogyakarta

---

**Copyright holder:**

Carolyn Lukita, Siska Liana, Nurul Amalia Ramdan (2025)

**First publication right:**

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

**This article is licensed under:**

